

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, internet merupakan salah satu alat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengisi waktu luang mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Biagi (2005:5), generasi media massa saat ini memungkinkan orang untuk mengakses apapun. Melalui komputer *portable*, satelit dan juga perangkat yang dapat dibawa kemana-mana. Seperti orang-orang yang memiliki *smartphone*. dengan hanya menggunakan *smartphone*, mereka dapat melakukan kegiatan apapun. Salah satu kegiatannya adalah *blogging*. Dimana *blogging* merupakan kegiatan seseorang untuk menuliskan atau mencurahkan isi pikiran mereka dalam bentuk tulisan. Di era digital seperti saat ini, situs *blogging* merupakan hal yang wajar dimiliki oleh remaja hingga orang dewasa.

Wattpad adalah salah satu situs dan aplikasi *blogging* yang memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk menulis dan membaca. Dimana menulis dan membaca yang dimaksud adalah menulis cerita yang dibuat oleh pengguna dan juga membaca cerita yang dibuat oleh pengguna lainnya. Berdasarkan situs resminya, www.wattpad.com, "*Wattpad is the world's largest community for readers and writers*" (Wattpad adalah komunitas terbesar untuk pembaca dan penulis di dunia).

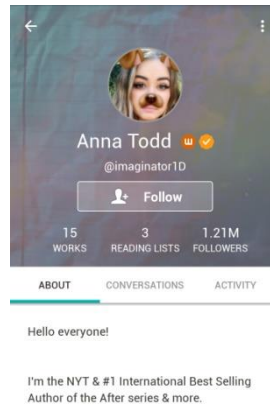
Selain itu, pengelola Wattpad mengklaim bahwa di tahun 2016 terdapat 45 juta orang per bulan yang mengakses Wattpad, 15milyar menit waktu yang dihabiskan pengguna untuk mengakses Wattpad, memiliki lebih dari 300juta cerita, 90% aktivitas Wattpad diakses melalui *mobile* dan mendukung lebih dari 50 bahasa. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya masyarakat memiliki ketertarikan tersendiri dalam hal menulis dan membaca. Sehingga dengan adanya Wattpad memudahkan mereka untuk menyalurkan rasa ketertarikan tersebut.

Wattpad sendiri dijadikan sebagai suatu wadah atau tempat yang digunakan berkumpul untuk para pembaca dan penulis. Dimana pembaca dapat membaca secara gratis konten-konten yang terdapat di Wattpad dan penulis diberikan kebebasan untuk menulis apapun yang mereka inginkan. Sesuai dengan *tagline* Wattpad untuk seseorang yang menyukai kegiatan menulis, "*and if you can't find exactly what you're looking for, you have the power to create it*" (dan ketika apa yang dicari tidak kamu temukan, kamu memiliki kekuatan untuk membuatnya sendiri).

Menurut Hermus pada Contreras (2015:3), Wattpad adalah ‘*Youtube for Writers*’. Dikarenakan Wattpad menyediakan jalan untuk para penulis mempublikasikan hasil tulisan mereka untuk dibaca oleh orang-orang diseluruh dunia. Selain dapat berbagi cerita, melalui Wattpad kita juga bisa mendapatkan penggemar yang menyukai karya kita bahkan menginginkannya untuk diterbitkan. Seperti saat ini, banyak perusahaan penerbit yang menerbitkan tulisan yang berawal dari Wattpad.

Salah satu tulisan yang dibuat oleh pengguna adalah cerita mengenai selebriti yang dibuat oleh penggemar. Seperti yang dilakukan oleh Anna Todd, seorang penggemar band asal Inggris, *One Direction*. Dimana ia membuat cerita serial fiksi mengenai Harry Styles yang berjudul “*After*”. Dengan nama pena “*imaginator1D*” cerita ini diunggah di Wattpad pada tahun 2013 dan sudah dibaca lebih dari 1miliar orang secara *online*. Kemudian cerita ini dibeli oleh Simon & Schuster untuk dirilis secara resmi menjadi sebuah novel pada tahun 2013 dengan judul cerita yang sama. Hanya saja karakter Harry Styles diganti menjadi Hardin Scott.

Alexandra Alter, reporter *New York Times* yang merupakan surat kabar yang diterbitkan di New York dari tahun 1851, di tahun 2014 mengatakan bawah penjualan buku serial “*After*” menuai prestasi sehingga mendapatkan predikat *Best Selling Author* dari *New York Times*. Tentunya ini bukanlah hal yang mudah untuk menjual buku disaat isi buku tersebut sudah pernah dipublikasikan secara gratis melalui Wattpad. Cerita fiksi mengenai One Direction yang dibuat oleh Anna Todd dikenal dengan nama *fanfiction*.



Gambar 1.1
Akun Wattpad Anna Todd
Sumber : Dokumentasi Peneliti

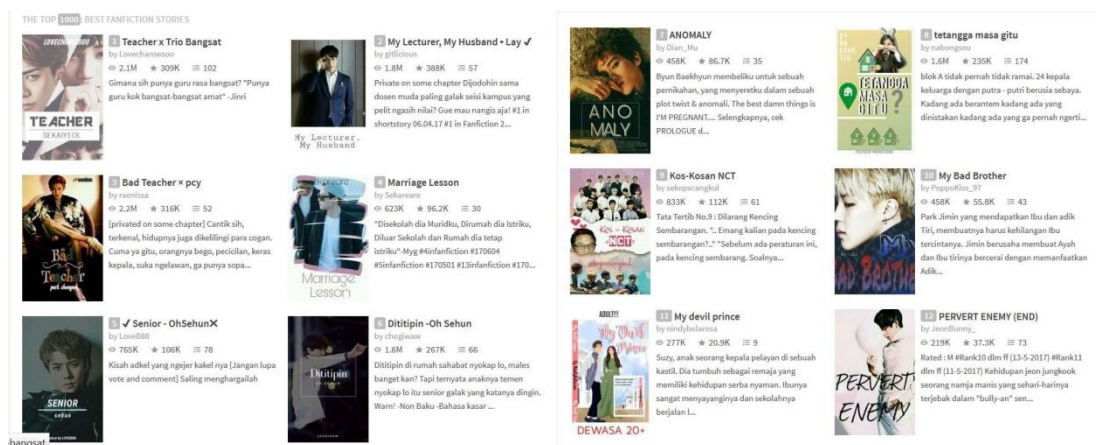
Fanfiction adalah imajinasi penggemar mengenai sang idola yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Bagi seorang penggemar, tentunya mereka memiliki imajinasi sendiri tentang idolanya. Dimana mereka membayangkan bagaimana kehidupan sang idola dibalik layar yang tidak mereka ketahui. lalu dituangkan dalam bentuk tulisan.

Tidak banyak orang mengetahui bahwa beberapa penulis terkenal berawal dari menulis *fanfiction*. Alexandra Alter, reporter *The Wall Street Journal* yang merupakan surat kabar internasional yang diterbitkan di New York City sejak tahun 1882, mengungkapkan E.L James, penulis novel populer ‘*Fifty Shades of Grey*’, dulunya adalah seorang penulis *fanfiction*. Pada awalnya novel tersebut berasal dari sebuah *fanfiction* mengenai *Twilight* yang berjudul *Master of The Universe*. Lalu ada Meg Cabot, *Best Selling Author* dari serial ‘*The Princess Diaries*’, pernah menulis *fanfiction* mengenai *Star Wars* ketika ia berumur 11 tahun. Tak hanya itu, Cassandra Clare (*Mortal Instrument*), R.J. Anderson (*Faery Rebels series*), Neil Gaiman (*Coraline*), dan S.E. Hinton (*The Outsiders*) juga pernah menulis *fanfiction*.

Menurut Lewis (2004:3), *fanfiction* menawarkan sesuatu yang bagus dari segi alur cerita, karakter 3D yang telah dikembangkan, kekayaan cerita yang menarik dan dibuat oleh penulis yang tidak berpengalaman. Walaupun ditulis oleh penulis amatir, ide cerita dari *fanfiction* tidak dapat dipandang sebelah mata. Selain itu, mereka juga dapat saja menjadi calon penulis berbakat dan mampu membuat cerita yang luar biasa. Seperti yang dilakukan oleh Arum Fatmawati, seorang gadis asal Pasuruan yang mampu membuat cerita konflik politik di Korea Selatan dengan detail.

Sebagai makhluk sosial, manusia tentu mempunyai kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Hanya saja masyarakat Indonesia sendiri cenderung

memiliki budaya lisan dibandingkan tulisan. Hal ini terlihat dari banyaknya cerita/dongeng yang diwariskan secara lisan. Sehingga menjadi bukti kuat adanya budaya lisan. Tetapi, saat ini budaya tulisan juga berkembang dikalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari terdapat banyaknya tulisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang diunggah di Wattpad. salah satunya adalah tulisan dengan genre *fanfiction* yang dibuat oleh sekelompok penggemar di Wattpad. Di Wattpad terdapat The Top 1000 berdasarkan genre tulisan yang dibuat oleh pengguna. Untuk kategori “Best Fanfiction Stories : The Top 1000”, rata-rata berisikan *fanfiction* yang dibuat oleh penggemar Indonesia. Bisa dilihat pada gambar *screen capture* dibawah ini.



Gambar 1.2
Best Fanfiction Stories : The Top 1000
 Sumber : Dokumentasi Peneliti (4 Juni 2017)

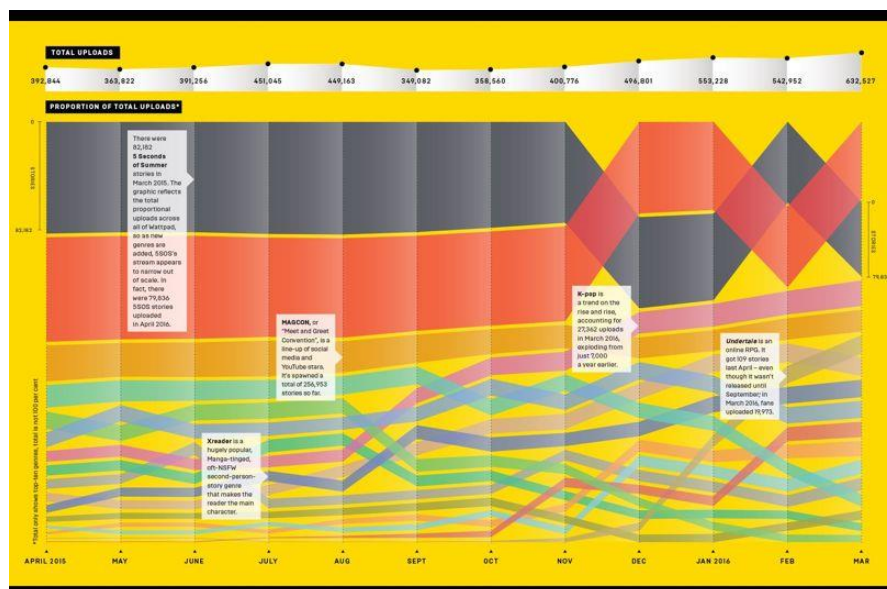
Dimana dengan adanya hal ini tentu lama-kelamaan akan mengubah kebiasaan seseorang sehingga menjadi suatu kebudayaan di era digital. Walter J. Ong (2013:XIV) mengatakan bahwa tulisan dengan kemajuan (cetak dan elektronik) dan kemampuannya yang menakjubkan telah mengubah struktur kesadaran manusia. Pelan tapi pasti manusia tergiring untuk mengembangkan proses berpikirnya dari daya yang terbentuk oleh teknologi menulis.

Bagi seseorang yang terbiasa dengan budaya lisan tentu mengalami kesulitan ketika mencoba mengikuti budaya tulisan. Seperti yang dikatakan oleh Walter J. Ong (2013:123-124), dimana dalam budaya lisan, bicara mewujudkan kehidupan sadar tetapi ia meluap ke kesadaran dari alam bawah sadar meskipun tentu saja dengan kerja sama sadar maupun tak sadar dari masyarakat. Sedangkan tulisan tidak keluar begitu saja dari bawah sadar. Proses menuangkan bahasa tutur ke dalam tulisan dikendalikan oleh aturan-aturan yang disusun secara sadar dan bisa diungkapkan

dengan jelas. Begitu pula dengan pembuatan *fanfiction*. Dimana dalam menulis *fanfiction*, penggemar dituntut untuk benar-benar memahami karakter sang idola agar tokoh *fanfiction* yang mereka buat sesuai dengan *image* yang dimilikinya.

Agar mendapat karakter yang sesuai, mereka biasanya melakukan observasi berdasarkan foto, video ataupun *realityshow* yang menampilkan idola mereka. Selain itu adanya *fan account*, cerita fans yang bertemu atau melihat secara langsung tingkah idola, membuat para penggemar semakin berimajinasi bagaimana idola mereka sesungguhnya. Maka dari itu, proses membuat *fanfiction* berawal dari proses penggemar ketika mempersepsi, memahami dan mengevaluasi budaya yang ada. Sehingga mereka akan membuat cerita fiksi berdasarkan pemahaman mereka akan suatu kebudayaan dan tingkah laku idola mereka.

Di Wattpad sendiri, kategori *fanfiction* merupakan kategori yang populer dan memiliki perkembangan yang statis. Seperti yang diungkapkan oleh Ollin Franklin Wallis, editor artikel budaya pada *wired.co.uk* yang merupakan website dari majalah *Wired* yang telah berdiri sejak tahun 1993, dimana pada Maret 2016 terdapat 632.527 *fanfiction* yang telah diunggah. Tentunya, hal ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari bulan April 2015.



Gambar 1.3
Grafik Selebriti yang Paling Banyak Ditulis di Wattpad Hingga Maret 2016
 Sumber : <http://www.wired.co.uk> (29 Oktober 2016)

Fenomena meningkatnya populasi genre *fanfiction* di Wattpad tidak bisa lepas dari adanya fanatisme penggemar. Salah satu fandom besar yang masuk dalam fenomena *fanfiction* ini adalah penggemar *Kpop*.

Dilihat dari grafik sebelumnya, *fanfiction* mengenai *Kpop* mengalami kenaikan hingga mencapai 27.362 *fanfiction* yang telah diunggah pada Maret tahun 2016. Memang salah satu tren yang membuat *fanfiction* mengalami kenaikan yang signifikan yaitu tren *Kpop*. Dimana *Kpop* menjadi salah satu subkultur yang digandrungi oleh remaja dan dewasa diseluruh dunia.

Selain itu, setiap tahunnya Wattpad mengadakan *event* lomba menulis terbesar di dunia yang bernama *Wattys Award*. Dimana acara ini dapat diikuti oleh semua penulis yang ada di Wattpad. Di *Wattys Award* 2016, salah satu *fanfiction* penggemar *Kpop* asal Indonesia yang berjudul *Love Me Right* meraih penghargaan dalam kategori *Collector's Edition* dan *HQ Love*. Hal ini semakin membuktikan bahwa *fanfiction* tidak lagi dipandang sebagai bentuk kegiatan fanatisme penggemar.

Menurut Fitriyani (2011:9), *fanfiction* sebenarnya dijadikan sebagai ajang unjuk keterampilan ataupun ketertarikan pada dunia sastra. Selain itu digunakan juga untuk mengembangkan bakat yang telah dimilikinya. Hasil yang didapatnya juga merupakan kepuasan tersendiri karena dapat menggabungkan hal yang disukainya, yaitu *Kpop* dan dunia sastra. Ditambah dengan adanya aplikasi Wattpad semakin memudahkan penggemar dalam menulis *fanfiction*.

Lalu, Von Veh (2014) juga mengatakan bahwa penulisan *fanfiction* sendiri didasarkan pada cinta dan sukacita terhadap sang idola, kegembiraan melakukan kegiatan menulis dan membaca, serta kegembiraan yang berasal dari penegasan dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, adanya rasa kepuasan ketika melihat *fanfiction* yang ditulis mendapat respon baik dari sesama penggemar. Tentu menghasilkan motivasi tersendiri bagi sang penulis untuk menghasilkan hasil karya yang lebih baik.

Banyak penelitian yang membahas mengenai perspektif membaca. Salah satunya adalah penelitian Contreras, et al yang berjudul *The "Wattyfever": Construct Of Wattpad Readers On Wattpad's Role In Their Lives"*. Dimana hasil penelitian menunjukkan mengenai m faktor-faktor seseorang membaca Wattpad. Dimana hal ini terjadi karena mereka memiliki ketertarikan pada literatur, memiliki rasa bosan, sosial media, tidak dipungut biaya dan juga nyaman. Selain itu, adanya faktor motivasi yang membuat seseorang melanjutkan membaca di Wattpad yaitu *learning satisfaction* dan *emotional satisfaction*. Contreras, et all juga menyarankan untuk dilakukannya penelitian yang membahas kegiatan menulis di Wattpad. Karena penelitian Contreras mengenai motivasi dari kegiatan membaca di Wattpad, peneliti

tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan menjadikan motivasi kegiatan menulis di Wattpad sebagai fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk mengetahui bagaimana proses penciptaan tulisan di Wattpad. Hanya saja, melihat adanya fenomena berkembangnya *fanfiction Kpop* di Wattpad, membuat perlu dilakukannya penelitian mengenai perilaku menulis *fanfiction* yang dilakukan oleh penggemar *Kpop*. Mengingat Wattpad yang menjadi tempat cikal bakal penulis muda dan novel-novel yang digemari oleh masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis menjadikan perilaku menulis *fanfiction* mengenai grup idola *Kpop* sebagai fokus utama. Dan menjadikan penggemar *Kpop* yang melakukan kegiatan tersebut sebagai informan. Agar penulis dapat memahami perilaku orang-orang di era digital dalam membuat konten terutama dalam bidang menulis khususnya menulis *fanfiction*. Dimana terdapat kemungkinan bahwa *fanfiction* yang mereka tulis mampu menarik perhatian perusahaan penerbit, sehingga mereka dapat menerbitkan *fanfiction* yang mereka buat dalam bentuk novel. Karna saat ini, novel tidak hanya bisa diciptakan dari penulis novel pada umumnya, penulis amatir pun dapat menciptakannya melalui Wattpad.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Perilaku Menulis *Fanfiction* oleh Penggemar *Kpop* di Wattpad**”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya oleh penulis, fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi penggemar *Kpop* untuk melakukan perilaku menulis *fanfiction* di Wattpad?
2. Bagaimana proses penggemar *Kpop* menciptakan *fanfiction* di Wattpad?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami motivasi penggemar *Kpop* yang memiliki perilaku menulis *fanfiction* di Wattpad.
2. Untuk mengetahui proses penggemar *Kpop* menciptakan *fanfiction* di Wattpad.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan juga bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai perilaku seseorang dalam menciptakan konten-konten digital khususnya pada *fanfiction*.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian awal yang mendasari penelitian yang lebih luas lagi cakupannya terutama dalam bidang perilaku seseorang dalam menciptakan konten-konten digital khususnya *fanfiction* dan Wattpad.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat umumnya bahwa di era digital ini, terdapat orang-orang yang memiliki perilaku membuat konten digital. Terutama dalam bidang menulis *fanfiction* pada Wattpad. Serta mengurangi pandangan miring akan kegiatan penggemar Kpop.

1.5. Batasan Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah “Perilaku Menulis *Fanfiction* oleh Penggemar *Kpop* di Wattpad”. Dalam hal ini peneliti akan meneliti perihal motivasi dan proses menciptakan *fanfiction* di Wattpad dengan menggunakan *grounded theory* untuk menyusun suatu teori yang sesuai dengan bidang yang diteliti

1.6. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, penulis melakukan beberapa tahapan yang sistematis dan menyusunnya secara terstruktur. Penulis menjadikan perilaku orang-orang dalam membuat konten digital di era digital ini, khususnya dalam bidang menulis *fanfiction* di Wattpad sebagai objek penelitian ini. Guna untuk mengetahui motivasi penggemar dan proses menciptakan *fanfiction* di Wattpad. Tahap selanjutnya, penulis mencari sepuluh informan untuk menjadi narasumber penelitian. Yang tentunya informan tersebut adalah penggemar yang menulis *fanfiction* di Wattpad. Kemudian, penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber. Baik bertatap muka secara langsung ataupun melalui media komunikasi berbasis online

seperti Line dan Whatsapp. Kemudian penulis melakukan perumusan teori yang didasarkan dari hasil wawancara mengenai fenomena.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan narasumber penelitian ini adalah penggemar yang memiliki kebiasaan menulis *fanfiction* di Wattpad yang tinggal di berbagai kota dan berbeda tempat, maka penelitian ini dilakukan dimana saja. Karena wawancara dapat dilakukan melalui media komunikasi *online* yaitu Line dan Whatsapp. Selain itu, wawancara juga dapat dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. Tetapi, mengikuti tempat/lokasi kegiatan narasumber.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibuat oleh penulis yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

TABEL 1.1
WAKTU DAN TAHAPAN PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2016-2017									
	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
	'16	'16	'16	'16	'16	'17	'17	'17	'17	'17
Mencari topik penelitian dan judul										
Mengumpulkan keseluruhan informasi penelitian										
Pencarian sample penelitian										
Menyusun proposal skripsi bab I sampai bab III										
Seminar proposal skripsi										
Revisi seminar proposal skripsi										
Mengumpulkan data di lapangan										
Menyusun skripsi bab IV sampai bab V										
Sidang skripsi										

Sumber : Olahan Penulis